

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *discharge planning* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta masih kurang optimal, sebagian besar tindakan *discharge planning* dilakukan pada hari pemulangan.
2. Sebanyak (76,66%) tindakan *discharge planning* assessment awal saat pasien masuk rumah sakit tidak dilakukan.
3. Sebanyak (83,34%) tindakan *discharge planning* saat di ruang rawat tidak dilakukan.
4. Sebanyak (60%) tindakan *discharge planning* persiapan pada hari pemulangan tidak dilakukan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Pasca Operasi Apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Institusi Rumah sakit  
  
Rumah sakit lebih mengembangkan *discharge planning* sebagai program prioritas dari rumah sakit sehingga penunjang seperti brosur leaflet

berisikan formasi kesehatan untuk memfasilitasi tenaga kesehatan dalam memberikan *discharge planning*.

2. Bagi Perawat

Sesama perawat harus lebih memotivasi untuk melakukan *discharge Planning* sesuai dengan ketentuan yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengetahui tingkat pengetahuan tentang *discharge planning* pada pasien pascaoperasi apendiktomi.